

## ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT MACET DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KSPPS NURI JATIM CABANG PALENGAAN

\*<sup>1</sup>Miftahul Muharromi, <sup>2</sup>Fatun, <sup>3</sup>Nor Hasan

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

Email : <sup>1</sup>[miftahalmuharromi@gmail.com](mailto:miftahalmuharromi@gmail.com), <sup>2</sup>[fatun@alkhairat.ac.id](mailto:fatun@alkhairat.ac.id), <sup>3</sup>[hjhasan950@gmail.com](mailto:hjhasan950@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyelesaian kredit macet dan dampaknya terhadap kinerja Koperasi Simpan Pinjam di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Nuri Jatim Cabang Palengaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data diperoleh melalui wawancara dan observasi. Fokus utama penelitian adalah memahami penyebab kredit macet, strategi penyelesaian yang diterapkan oleh KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan, serta dampaknya terhadap kinerja Koperasi Simpan Pinjam di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit macet di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan kondisi ekonomi anggota. Untuk mengatasi masalah ini, KSPPS Nuri menerapkan strategi komunikasi secara langsung kepada debitur, kunjungan terhadap debitur yang bermasalah, serta penyelesaian melalui jaminan. Strategi ini sangat efektif dalam menurunkan tingkat kredit macet, meskipun masih memerlukan peningkatan dalam aspek pengelolaan risiko dan evaluasi kredit. Dampak positif dari upaya penyelesaian kredit macet terlihat pada peningkatan kinerja keuangan, efisiensi operasional, serta pemulihan kepercayaan anggota terhadap koperasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan kredit macet yang efektif merupakan kunci keberlanjutan dan peningkatan kinerja Koperasi Simpan Pinjam di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan. Rekomendasi penelitian mencakup perlunya peningkatan kapasitas manajemen risiko, penguatan monitoring, serta penerapan teknologi digital untuk mendukung proses pembiayaan.

**Kata kunci:** Kredit macet, strategi penyelesaian, kinerja koperasi, KSPPS, Nuri Jatim.

### Abstract

*This study aims to analyze the resolution of non-performing financing (NPF) and their impact on the performance of savings and loan cooperatives at the Sharia Savings and Loan Cooperative (KSPPS) Nuri Jatim Palengaan Branch. The research adopts a qualitative method with a descriptive approach, where data is obtained through interviews and observations. The main focus of the study is to understand the causes of NPF, the resolution strategies implemented by KSPPS Nuri Jatim Palengaan Branch, and their impact on the performance of the savings and loan cooperative. The findings reveal that NPF at KSPPS Nuri Jatim Palengaan Branch are caused by various factors, including changes in members' economic conditions. To address these issues, KSPPS Nuri employs strategies such as direct communication with debtors, visits to problematic debtors, and resolution through collateral. These strategies have proven highly effective in reducing NPF rates, although improvements are still needed in risk management and credit evaluation. The positive impact of resolving NPF is evident in enhanced financial performance, operational*

*efficiency, and the restoration of member trust in the cooperative. This study concludes that effective management of NPF is crucial for the sustainability and performance improved of savings and loan cooperatives at KSPPS Nuri Jatim Palengaan Branch. The research recommends increasing risk management capacity, strengthening monitoring systems, and implementing digital technology to support financing processes.*

**Keywords:** *Non-performing Financing, resolution strategies, cooperative performance, KSPPS, Nuri Jatim.*

## **Pendahuluan**

Kredit merupakan salah satu layanan utama yang disediakan oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Sebagai lembaga keuangan berbasis syariah, KSPPS menjalankan kegiatan pembiayaan dengan prinsip-prinsip Islam, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota serta mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kredit memegang peran strategis dalam perekonomian, baik untuk individu maupun perusahaan, karena dapat menjadi sarana untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, investasi, dan konsumsi. Pemberian kredit kepada calon debitur pada dasarnya harus melewati proses pengajuan kredit dan melalui proses analisis pemberian kredit terhadap kredit yang diajukan, setelah menyelesaikan prosedur administrasi. Namun, salah satu risiko yang dihadapi oleh KSPPS adalah kredit macet. Kredit macet adalah kondisi dimana peminjam tidak dapat atau tidak mampu membayar kembali pinjaman sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan KSPPS. Masalah kredit macet dapat menyebabkan dampak serius bagi stabilitas keuangan lembaga keuangan, menurunkan kualitas aset, dan berpotensi menyebabkan kerugian finansial yang signifikan. Kredit bermasalah dapat diukur dari tingkat kolektibilitasnya, merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total kredit yang dikeluarkan koperasi (Hamza & Agustien, 2019).

Kredit macet merupakan salah satu tantangan utama dalam industri keuangan, termasuk di sektor koperasi syariah seperti Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) (Wahyudin, 2024). Kredit macet dapat mengganggu stabilitas keuangan lembaga, mengurangi likuiditas, dan memengaruhi kepercayaan anggota terhadap pengelolaan koperasi. Di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan, permasalahan kredit macet menjadi isu yang signifikan, terutama dalam beberapa tahun terakhir yang ditandai oleh peningkatan jumlah debitur yang gagal memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu. Penyelesaian kredit bermasalah harus segera diselesaikan sebab pinjaman bermasalah mempunyai akibat buruk terhadap likuiditas lembaga keuangan dan meningkatkan kemungkinan rugi. Bagaimanapun juga, sekecil apapun kredit macet yang terdapat pada lembaga keuangan akan memberikan dampak negatif bagi lembaga keuangan itu sendiri,

sehingga diperlukan sebuah penyelesaian untuk menyelamatkan lembaga keuangan tersebut (Achmad et al., 2023).

Koperasi simpan pinjam memegang peranan penting dalam perekonomian lokal, terutama dalam menyediakan akses pembiayaan bagi masyarakat yang tidak terlayani oleh lembaga keuangan formal (Ramin et al., 2024). Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh koperasi, termasuk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Nuri Jatim Cabang Palengaan, adalah munculnya kredit macet. Menurut teori manajemen risiko, kredit macet dapat mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi, yang pada gilirannya berdampak pada kinerja operasional dan kepercayaan anggota (Kristanto Hc, 2022).

Berbagai faktor mempengaruhi terjadinya kredit macet, seperti kurangnya analisis kelayakan kredit, ketidaksesuaian alokasi pembiayaan dengan kemampuan debitur, dan perubahan kondisi ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pembayaran. Selain itu, keterbatasan dalam sistem pengawasan dan pengelolaan risiko turut memperburuk kondisi ini. Jika tidak ditangani dengan baik, kredit macet dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan koperasi, seperti penurunan pendapatan, tingginya biaya operasional, hingga potensi kehilangan kepercayaan anggota (Bahri, 2023).

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa kredit macet sering kali disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pemahaman anggota mengenai manajemen keuangan, kondisi ekonomi yang tidak stabil, dan proses evaluasi kredit yang kurang ketat (Sari, 2020; Iskandar, 2019). Penelitian oleh Rahmawati (2021) juga mengindikasikan bahwa pengelolaan kredit macet yang efektif dapat meningkatkan kinerja koperasi. Oleh karena itu, analisis yang mendalam mengenai penyelesaian kredit macet di KSPPS Nuri Jatim sangat penting untuk memahami dampaknya terhadap keberlanjutan dan kinerja koperasi (Hisam, 2024).

Penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi strategi penyelesaian kredit macet yang diterapkan oleh KSPPS Nuri Jatim dan untuk mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja koperasi. Dengan fokus pada analisis ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengelolaan koperasi dalam menghadapi tantangan kredit macet serta meningkatkan kinerja keseluruhan koperasi di masa depan. Melalui pendekatan ini, penelitian ini berkontribusi pada literatur yang ada serta memberikan wawasan praktis bagi pengelola koperasi dalam mengatasi isu yang krusial ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab utama kredit macet di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan, mengidentifikasi strategi penyelesaian yang diterapkan, dan mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja koperasi. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk

mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika permasalahan kredit macet dari perspektif manajemen dan anggota koperasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam upaya perbaikan manajemen risiko kredit di KSPPS, serta menjadi referensi bagi lembaga keuangan lainnya dalam menghadapi permasalahan serupa.

## **Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Metode penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Nuri Jatim Cabang Palengaan pada tanggal 2 hingga 31 Januari 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk mendalami secara mendetail fenomena kredit macet dan dampaknya terhadap kinerja koperasi.

### **2. Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain (Waruwu, 2024):

- a. Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan pengurus koperasi, staf, dan anggota untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai penyebab kredit macet dan langkah-langkah penyelesaian yang diterapkan.
- b. Observasi Partisipatif: Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan di koperasi untuk memahami praktik sehari-hari dan interaksi antara anggota dan pengurus.
- c. Dokumentasi: Pengumpulan data dari dokumen resmi koperasi, seperti laporan keuangan, catatan pinjaman, dan kebijakan internal mengenai manajemen kredit.

### **3. Analisis Data**

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan diorganisir berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan penyebab kredit macet, strategi penyelesaian, dan dampak terhadap kinerja koperasi. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi praktis bagi pengelolaan koperasi (Adlini et al., 2022).

### **4. Validitas dan Reliabilitas**

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, triangulasi digunakan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber dan metode. Selain itu, umpan balik dari responden juga akan diambil untuk memastikan akurasi representasi data yang diperoleh.

Dengan pendekatan yang sistematis dan komprehensif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai penyelesaian kredit macet dan dampaknya terhadap kinerja KSPPS Nuri Jatim, serta menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan koperasi di masa mendatang.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kredit macet merupakan kredit yang telah disalurkan oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), dan anggota tidak melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh pihak KSPPS dan anggota. Kredit macet akan berakibat pada kerugian KSPPS, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan.

### **1. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet**

Kredit macet, atau gagal bayar, adalah masalah serius yang dapat mempengaruhi kesehatan keuangan lembaga keuangan, termasuk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) seperti Nuri Jatim Cabang Palengaan. Beberapa faktor penyebab terjadinya kredit macet di lembaga ini dapat dibedakan menjadi beberapa kategori utama:

- a. Ketidakmampuan membayar : ketidakmampuan membayar muncul ketika debitur kehilangan kemampuan finansial untuk membayar kredit tersebut. Hal ini disebabkan karena kondisi keuangan yang memburuk akibat usahanya bangkrut, kehilangan pekerjaan, penurunan pendapatan, atau adanya beban biaya tak terduga.
- b. Kesulitan ekonomi : kondisi ekonomi yang tidak stabil atau adanya krisis ekonomi dapat membuat orang kesulitan membayar kredit.
- c. Debitur tidak amanah atau nakal : debitur dengan sengaja tidak melaksanakan kewajibannya meskipun sebenarnya mampu membayar. Hal ini biasanya terjadi karena tidak adanya niat baik dari debitur, dan debitur sengaja menggunakan dana kredit untuk tujuan yang tidak sesuai dengan perjanjian.
- d. Debitur meninggal dunia dan ahli waris tidak bertanggung jawab : ketika debitur meninggal dunia, tanggung jawab kredit seharusnya dialihkan kepada ahli waris. Namun kredit macet dapat terjadi jika ahli waris menolak melanjutkan kewajiban pembayaran.

### **2. Penyelesaian Kredit Macet di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan**

Kredit macet, atau pembiayaan bermasalah, merupakan isu yang signifikan bagi lembaga keuangan, termasuk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Nuri Jatim Cabang Palengaan. Penyelesaian kredit macet memerlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk meminimalkan risiko dan dampak negatif terhadap kesehatan finansial koperasi.

Langkah pertama dalam penyelesaian kredit macet adalah mengidentifikasi penyebab utama dari masalah tersebut. Hal ini dapat meliputi analisis karakteristik peminjam, kondisi ekonomi, dan faktor eksternal lainnya yang mungkin mempengaruhi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban pembayaran mereka. Dalam konteks KSPPS Nuri Jatim, penting

untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap profil anggota yang mengalami kesulitan dalam pembayaran angsuran.

Penyelesaian kredit macet di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Nuri Jatim Cabang Palengaan dilakukan dengan cara pendekatan yang sesuai dengan prinsip syariah, mengutamakan musyawarah, dan berlandaskan keadilan. Berikut langkah-langkah penyelesaian kredit macet di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan :

a. Komunikasi dengan debitur

Komunikasi menjadi langkah awal dalam menyelesaikan kredit macet. Dalam langkah ini pihak KSPPS menghubungi debitur untuk mengingatkan akan kewajibannya membayar pembiayaan tepat waktu, sesuai dengan waktu yang telah disepakati oleh pihak KSPPS dan debitur. Hal ini dilakukan secara sopan dan tidak menghakimi. Pihak KSPPS memberikan pemahaman kepada debitur tentang kewajiban dan konsekuensi kredit macet, serta pentingnya menjaga amanah dalam pembiayaan syariah.

b. Kunjungan terhadap debitur bemasalah

Kunjungan langsung dilakukan untuk lebih memahami situasi debitur secara langsung dan memastikan upaya:

- 1) Observasi lapangan : melihat kondisi ekonomi debitur, misalnya usaha yang dijalankan, aset yang dimiliki, atau hambatan yang dihadapi.
- 2) Diskusi tatap muka : bertemu dengan debitur untuk membangun kepercayaan dan mencari solusi terbaik bersama. Kunjungan ini menunjukkan perhatian KSPPS terhadap anggota.
- 3) Negosiasi di tempat : jika memungkinkan, solusi pembayaran dapat langsung dirancang sesuai kondisi aktual debitur.

c. Penyelesaian melalui jaminan

Jika komunikasi dan negosiasi tidak berhasil, maka pihak KSPPS menitik tekankan kredit macet pada jaminan yang telah disepakati sebelumnya, tindakan ini dilakukan secara adil tanpa merugikan pihak debitur. Jika debitur tidak menunjukkan iktikad baik, maka pihak KSPPS bersama debitur menjual jaminan sesuai kesepakatan awal. Hasil penjualan digunakan untuk melunasi pembiayaan yang macet, dan sisa dari hasil penjualan dikembalikan kepada debitur. Namun sebelum eksekusi, pihak KSPPS tetap berusaha menyelesaikan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat.

Langkah-langkah diatas dilakukan secara etis, adil, dan sesuai dengan prinsip syariah yang menekankan musyawarah, keadilan, dan kebersamaan.

### **3. Dampak Kredit Macet Terhadap Kinerja KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan**

Kredit macet memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja lembaga keuangan, termasuk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Nuri Jatim Cabang Palengaan. Berikut dampak kredit macet terhadap kinerja KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan :

a. Penurunan pendapatan

Kredit macet berdampak langsung pada pendapatan lembaga keuangan seperti KSPPS, terutama karena pendapatan utama berasal dari pembayaran angsuran dan bagi hasil dari pembiayaan. Ketika kredit menjadi macet, aliran kas dari cicilan pokok dan bagi hasil terhenti. Semakin tinggi tingkat kredit macet, semakin rendah pendapatan yang diperoleh KSPPS.

b. Penurunan likuiditas

Kredit macet menyebabkan aliran dana masuk dari pembayaran angsuran menurun. Akibatnya, KSPPS kekurangan dana untuk mendanai operasional, memberikan pinjaman baru, atau memenuhi kewajiban kepada anggota simpanan. Hal ini dapat mengganggu kestabilan likuiditas dan kemampuan untuk menjaga kepercayaan anggota.

c. Kerugian finansial

Kredit macet dapat menyebabkan menurunnya pendapatan bagi KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan, bahkan potensi kerugian dapat terjadi yang mengurangi kemampuan KSPPS untuk memberikan bagi hasil kepada anggotanya.

d. Penurunan kualitas aset

Kredit macet memengaruhi portofolio pembiayaan, yang merupakan aset utama KSPPS. Semakin tinggi rasio kredit macet, semakin rendah kualitas aset KSPPS. Hal ini beresiko menurunkan nilai aset bersih KSPPS, mempengaruhi stabilitas keuangan jangka panjang.

e. Meningkatnya tingkat risiko

Kredit macet juga meningkatkan tingkat risiko yang dihadapi oleh lembaga keuangan seperti KSPPS, baik secara internal maupun eksternal. Ketika pembayaran dari anggota terhenti, dana yang seharusnya dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban lain menjadi tidak tersedia.

f. Terganggunya sistem bagi hasil

Dalam KSPPS berbasis syariah, pendapatan KSPPS dari pembiayaan yang bermasalah akan berkurang, sehingga hasil yang dibagikan kepada anggota juga menurun. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpuasan anggota terhadap sistem bagi hasil yang diterapkan.

## Simpulan

Kredit macet di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan merupakan masalah signifikan yang dapat mengancam stabilitas dan kinerja lembaga keuangan syariah ini. Kredit macet terjadi karena berbagai faktor, di antaranya adalah ketidakmampuan debitur dalam membayar akibat kesulitan finansial atau ekonomi, sikap debitur yang tidak amanah, serta faktor-faktor lainnya seperti meninggalnya debitur tanpa adanya tanggung jawab dari ahli waris. Kondisi ini menunjukkan bahwa analisis kelayakan kredit yang kurang optimal dan pengelolaan risiko yang lemah turut menjadi penyebab utama terjadinya kredit macet.

Untuk mengatasi masalah ini, KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan menerapkan langkah-langkah strategis yang berlandaskan prinsip syariah, yaitu melalui komunikasi langsung dengan debitur, kunjungan lapangan untuk memahami kondisi debitur secara langsung, hingga penyelesaian melalui eksekusi jaminan apabila cara-cara sebelumnya tidak membuahkan hasil. Langkah-langkah ini dilakukan dengan mengutamakan musyawarah, keadilan, dan kebersamaan, sesuai dengan nilai-nilai syariah. Pendekatan ini dinilai cukup efektif dalam menurunkan tingkat kredit macet, meskipun masih membutuhkan perbaikan dalam aspek pengelolaan risiko, evaluasi kredit, dan penguatan sistem monitoring.

Dampak positif dari penyelesaian kredit macet yang efektif terlihat pada peningkatan kinerja keuangan KSPPS, seperti peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, serta pemulihan kepercayaan anggota terhadap KSPPS. Namun, kredit macet juga memberikan dampak negatif yang serius jika tidak dikelola dengan baik, seperti penurunan pendapatan, terganggunya likuiditas, kerugian finansial, penurunan kualitas aset, dan meningkatnya risiko yang dihadapi oleh KSPPS. Pengelolaan kredit macet yang efektif merupakan kunci utama dalam menjaga keberlanjutan operasional dan kinerja KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas manajemen risiko, penguatan sistem monitoring, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung proses pembiayaan. Dengan demikian, KSPPS dapat lebih siap menghadapi tantangan di masa mendatang dan mempertahankan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan keuangan syariah yang amanah dan transparan.

## Daftar Pustaka

Achmad, G. N., Yudaruddin, R., Nugroho, B. A., Fitriani, Z., Suharsono, S., Adi, A. S., Hafsari, P., & Fitriansyah, F. (2023). Government support, eco-regulation and eco-innovation adoption in SMEs: The mediating role of eco-environmental. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(4), 100158. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100158>

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Andrianto., & Anang Firmansyah. (2020). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi dan Praktek)*. Pasuruan: Qiara Media.
- Bahri, M. (2023). UPAYA PEMASARAN PRODUK RAHN UNTUK MENJAGA PANGSA PASAR (STUDI PADA BMT-UGT SIDOGIRI DI KECAMATAN PEGANTENAN). *Investi : Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 4(2), 529–541. <https://doi.org/10.32806/ivi.v4i2.136>
- Cahyono, Nur Edi., Dewanto, Muliawan Restu., Rusmiatun, & Arini, Anes. (2023). Analisis Penyelesaian Kredit Macet dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan. *Business and Economic Conference in Utilization of Modern Technology*, 4(1), 714-724.
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>
- Hisam, M. (2024). MENAVIGASI VOLATILITAS PASAR: WAWASAN TENTANG INSTRUMEN KEUANGAN DAN STRATEGI INVESTASI. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(2), 315–328. <https://doi.org/10.32806/ke534p70>
- Kristanto Hc, R. H.-. (2022). The Role of Financial Literacy, Access of Finance, Financial Risk Attitude on Financial Performance. Study on SMEs Jogjakarta. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(4), 805–819. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i4.7936>
- Perkasa, Ripho D., Pratiwi, Eka., Husna, Amelia., & Putri, Anisa. (2024). Analisis Permasalahan Kredit Macet Dalam Kopersi KSU Bona Mandiri Jaya. *Journal On Education*, 7(1), 930-941.
- Rahmawati, Yesi., Norisanti, Nor., & Mulia Z, Faizal. (2022). Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Melalui Rescheduling Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Cisaat. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1549-1559.
- Ramin, Moh., Rofiqi, R., & Ali Wafa, Moh. (2024). PENERAPAN MULTI AKAD DALAM KONTRAK GADAI DI BANK JATIM SYARIAH CAPEM SAMPANG. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(1), 18–34. <https://doi.org/10.32806/2kb6s191>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yanda, Novi. & Rahmazaniati, Linda. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Bank BTN Kantor Cabang Pembantu Syariah Meulaboh. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 545-557.
- Wahyudin, A. (2024). PERAN INOVASI PRODUK KEUANGAN DALAM MENGATASI DAMPAK EKONOMI PANDEMI: KASUS DEPOSITO BERHADIAH WIN SOLUTION DI BPRS SARANA PRIMA MANDIRI PAMEKASAN. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1), 190–201. <https://doi.org/10.32806/4v82v353>

Miftahul Muharromi, Analisis Penyelesaian Kredit Macet Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Koperasi Simpan Pinjam di KSPPS Nuri Jatim Cabang Palengaan

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>